

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu dan dianalisis dengan lebih banyak menggunakan rangkaian kata-kata.

Menurut Bodgan dan Taylor dalam Moleong yang dikutip Ahmad Tanzeh hasil yang didapatkan dari penelitian kualitatif merupakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati.¹ Adapun pendekatan yang digunakan adalah bersifat induktif. Artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun melalui pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi dalam konteks yang detail disertai catatan-catatan yang hasil observasi, wawancara yang mendalam dan diperkuat dengan dokumentasi di lapangan.

Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan permasalahan yang terjadi secara faktual di lapangan yaitu mengenai bagaimana partisipasi guru dalam peningkatan kecerdasan sosial peserta didik kelas VB MI Ma'arif Suroturunan tahun ajaran 2022/2023.

¹⁾ Dr. Ahmad Tanzeh, M. Pd.I, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hal. 64.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian berfokus pada satu fenomena yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam dengan mengabaikan fenomena yang lainnya. Salah satu fenomena tersebut dapat berupa pemimpin sekolah atau pendidikan, sekelompok siswa, proses implementasi, kebijakan atau konsep.² Tujuan penelitian ini dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Desain penelitian ini mengadopsi jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang akan menggambarkan secara sistematis, benar dan akurat tentang fakta dan fenomena yang terjadi. Desain penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang partisipasi guru dalam peningkatan kecerdasan sosial peserta didik kelas VB MI Ma'arif Suroturunan Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk penelitian yang sedang dilakukan. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, maka subjek dalam penelitian ini adalah kunci informasi, meliputi :

²⁾ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet kesembilan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal, 99.

1. Kepala Madrasah MI Ma'arif Surotrunan sebagai subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian sekaligus sebagai supervisor yang berperan dalam upaya membantu mengembangkan profesionalitas guru.
2. Guru Kelas VB sebagai informan yang tahu dan paham dengan siswanya dalam upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan sosial kelas VB.
3. Peserta didik Kelas VB.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dari suatu data yang ditetapkan.³ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut Nasution dan Sugiyono, observasi merupakan syarat dasar semua ilmu pengetahuan.⁴ Teknik pengumpulan data ini mempunyai teknik yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik yang lainnya seperti wawancara atau kuesioner adalah observasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan tanpa mengikuti yang dilakukan atau yang dikerjakan sumber data. Observasi ini dilakukan dengan peserta didik

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet kedua puluh, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hal. 224.

⁴ Ibid. hal. 226

kelas VB MI Ma'arif Surotrunan dengan memperhatikan kebiasaan peserta didik terhadap peningkatan kecerdasan sosial, upaya atau strategi guru dalam menyampaikan materinya, cara mengkondisikan kelas ketika mulai tidak efektif, faktor pendukung guru dalam partisipasi guru dalam meningkatkan kecerdasan sosial serta faktor yang menghambat dalam kecerdasan sosial.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Wawancara menurut Sukmadinata merupakan bentuk pembicaraan yang bertujuan untuk mengumpulkan suatu data yang dilaksanakan melalui tatap muka secara individual maupun kelompok.⁵ Wawancara yang dilakukan pada penelitian memiliki tujuan untuk memperoleh data mengenai Partisipasi Guru Dalam Peningkatan Kecerdasan Sosial Peserta Didik Kelas VB MI Ma'arif Suroturunan Tahun Ajaran 2022/2023. Wawancara dilakukan dengan guru kelas VB serta kepala madrasah yang bertugas sebagai supervisor yang bertugas untuk mengawasi dan membimbing proses pengembangan kecerdasan sosial pada anak.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah teknik atau cara pengumpulan data dengan cara menghimpun data serta menganalisis dokumen-dokumen seperti foto, gambar, bagan, struktur serta catatan-catatan yang diperoleh dari subjek

⁵) Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, Op.Cit., hal. 216.

peneliti. Dengan adanya dokumentasi dalam sebuah penelitian, dapat dimanfaatkan sebagai sumber data, pembuktian serta dapat menafsirkan dari sebuah peristiwa.⁶

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan peneliti sudah memenuhi target, peneliti kemudian melakukan kegiatan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong merupakan sebuah usaha yang dilakukan bekerja dengan data. Artinya memilah dan memilih data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari data dan menemukan yang penting dari apa yang telah didapatkan dan kemudian memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷

Untuk dapat memberikan gambaran data hasil penelitian maka dapat dilakukan prosedur sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah proses memfokuskan, menyederhanakan dan memodifikasi data yang muncul di tulisan catatan lapangan. Reduksi data ini terus menerus dilakukan

⁶) Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1999). Hal. 105

⁷) Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ketiga puluh empat, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hal. 248

selama berada di lapangan.⁸ Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dilakukan proses reduksi data.

2. Display Data

Dalam menyajikan sebuah data, langkah yang selanjutnya yaitu mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam menyajikan data, peneliti melakukan dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif. Dalam menyajikan data tersebut, data akan tersusun secara sistematis dan tersusun melalui pola hubungan sehingga data mudah untuk dipahami.⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu tahap akhir dalam menganalisis data setelah dilakukan penarikan kesimpulan awal sampai kesimpulan akhir dari sebuah data. Penarikan kesimpulan didapatkan dari data yang telah terkumpul dan tereduksi supaya dapat dipertanggungjawabkan. Kesimpulan yang didapatkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Dari penarikan kesimpulan ini, penulis mengharapkan dapat berupa gambaran secara menyeluruh tentang partisipasi guru dalam meningkatkan kecerdasan sosial peserta didik kelas VB MI Ma'arif Surotrunan tahun ajaran 2022/2023.

⁸⁾ Miles, M, B & Huberman, A. M, *Qualitative Data Analysis a Sourebook of New Methods* (California: Sage Publication, Inc, 1984), hal. 14

⁹⁾ Ibid, hal. 341